

**PENGARUH PEMIKIRAN HASAN AL-BANNA (1906-1949)
TENTANG SYUMULIYAH AL-ISLAM TERHADAP GERAKAN
AL-IKHWAN AL-MUSLIMIN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

M MUNIR SAJALI HARAHAHAP

NIM: 11631104155

Pembimbing I

Dr. H. Saidul Amin, M.A.

Pembimbing II

Dr. H. Agustiar, M.Ag.

FAKULTAS USHULUDDIN

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H. / 2020 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. SAIDUL AMIN, MA

Dosen Pembimbing I Skripsi

M Munir Sajali Harahap

Nomor : Nota Dinas

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal: Pengajuan Skripsi

Nama : **M Munir Sajali Harahap**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mencermati, memberikan arahan dan bimbingan, serta telah dilakukan perbaikan terhadap skripsi Mahasiswa/i atas nama:

Nama : M Munir Sajali Harahap

NIM : 11631104155

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Pengaruh Pemikiran Hasan Al - Banna (1906 - 1949) Tentang Syumuliyah al-Islam Terhadap Gerakan al-Ikhwan al-Muslimin

Maka dengan ini kami dapat menyetujui skripsi ini, dan untuk selanjutnya diajukan untuk sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau guna diuji dan diberikan penilaian.

Demikian naskah skripsi ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Oktober 2020

Pembimbing I

Dr. H. Saidul Amin, MA

NIP. 19700326200501001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Agustiar, M.Ag

Dosen Pembimbing II Skripsi

M. Munir Sajali Harahap

Nomor : Nota Dinas

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

M. Munir Sajali Harahap

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

| | |
|---------------|--|
| Nama | : M Munir Sajali Harahap |
| NIM | : 11631104155 |
| Program Studi | : Aqidah dan Filsafat Islam |
| Judul | : Pengaruh Pemikiran Hasan Al - Banna (1906 - 1949) Tentang Syumuliyah al-Islam Terhadap Gerakan al-Ikhwan al-Muslimin |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam siding ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Desember 2020
Pembimbing II

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Munir Sajali Harahap
Nim : 11631104155
Tempat/Tgl. Lahir : Simanulandang Julu, 26 Juni 1996
Program studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul "Pengaruh Pemikiran Hasan al-Banna (1906-1949) Tentang Syumuliyah al-Islam Terhadap Gerakan al-Ikhwan al-Muslimin" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas ushuluddin uin sultan syarif kasim riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Adapun dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Desember 2020



M Munir Sajali Harahap

Dilindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Perutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Perutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : ***PENGARUH PEMIKIRAN HASAN AL-BANNA
(1906-1949) TENTANG SYUMULIYAH AL-ISLAM
TERHADAP GERAKAN AL-IKHWAN AL-MUSLIMIN***

Nama : M Munir Sajali Harahap
Nim : 11631104155
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah di munaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

**PANITIA UJIAN SARJANA
MENGETAHUI :**

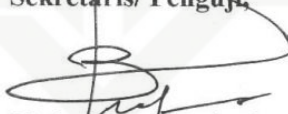
Ketua/ Penguji I,


Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
NIP. 19690429 200501 005

Penguji III,


Drs. Saifullah, M.Us.
NIP. 19660402 199203 1 002

Sekretaris/ Penguji,


Muhammad Yasir, S.Th.I. M.A.
NIP. 19780106 200901 1 006

Penguji IV,


Dr. H. Saidul Amin, M.A.
NIP. 19700326 200501 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diinstitusikan Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

العلم صيد وكتاب قيده

قيّد صيودك بالجبال الوثيقة

**ILMU ITU BAGAIKAN BINATANG BURUAN
IKATLAH BURUANMU ITU DENGAN TALI YANG KUAT
ALI BIN ABI THALIB**

Sesungguhnya Orang Pesimis Itu Adalah Orang Yang
Melihat Kesempatan Itu Sebagai Sebuah Kesulitan, Tapi
Orang Optimis Adalah Orang Yang Melihat Kesulitan
Sebagai Sebuah Kesempatan Yang Harus Diraih
Munir Sajali

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله الذي قد اخرجنا. نتاج الفكر لارباب الحجا. وحط عنهم من سماء العقل. كل حجاب من سحاب الجهل. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين. اما بعد

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah ﷺ yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Mudah-mudahan kita kelak di hari Kiamat termasuk orang-orang yang mendapat syafaat beliau, *Amin Ya rabbal 'Alamin*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, ayahanda Ikhwan harahap dan ibunda Mayurida Hasibuan yang tidak pernah lelah mencari nafkah dan mendo'akan saya supaya selesai dalam penulisan skripsi ini. begitu juga kepada saudara-saudari saya yang tidak bosan memberikan dukungan kepada saya.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Ahmad Mujahidin M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Terima kasih Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag., selaku ketua Jurusan aqidah dan filsafat Islam beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Terima kasih kepada bapak Muhammad Yasir, S.Thi, MA, selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.
6. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. H. Saidul Amin, MA dan Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Dan terima kasih kepada seluruh ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Terima kasih kepada keluarga besar AFI, khususnya AFI/B (2016) yang telah memberikan dukungan dan semangat dan selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini.
9. Terima kasih kepada sahabat saya Imam Saleh Lubis dan Hamsah Nasution yang sudah membantu dan bertukar pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat banyak kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan juga kita semua. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 15 Desember 2020
Penulis

M Munir Sajali Haraahap



DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| NOTA DINAS | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| SURAT PENGESAHAN | |
| MOTTO | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vi |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA | viii |
| ABSTRAK BAHASA INGGRIS | ix |
| ABSTRAK BAHASA ARAB | x |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Alasan Pemilihan Judul | 5 |
| C. Identifikasi Masalah | 5 |
| D. Batasan Masalah | 5 |
| E. Rumusan Masalah | 6 |
| F. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 6 |
| 2. Manfaat Penelitian | 6 |
| G. Sistematika Penelitian | 6 |
| BAB II: LANDASAN TEORITIS | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| B. Biografi Hasan al-Banna | 13 |
| 1. Latar Belakang Keluarga | 13 |
| 2. Riwayat Pendidikan | 14 |
| 3. Karya-karya Hasan al-Banna | 18 |
| C. Tinjauan Kepustakaan | 21 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|----|
| BAB III: METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Metode Penelitian | 24 |
| B. Jenis Penelitian | 24 |
| C. Sumber Data Penelitian | 24 |
| 1. Data Primer | 24 |
| 2. Data Skunder | 25 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| E. Teknik Analisis Data | 26 |
| BAB IV: PEMBAHASAN | 27 |
| A. Pemikiran Hasan al-Banna Tentang Symuliyah al-Islam | 27 |
| B. Sisi Pokok Dalam Syumuliyah al-Islam | 33 |
| 1. Islam Adalah Negara dan Tanah Air | 33 |
| 2. Islam Adalah Pemerintah dan Umat | 35 |
| 3. Islam Adalah Akhlak dan Kekuatan | 38 |
| 4. Islam Adalah Rahmad dan Keadilan | 39 |
| 5. Islam Adalah Pradaban dan Undang-undang | 40 |
| 6. Islam Adalah Ilmu Pengetahuan dan Pengadilan | 42 |
| 7. Islam Adalah Materi, Usaha dan Kekayaan | 43 |
| 8. Islam Adalah Jihad dan Dakwah | 44 |
| 9. Islam Adalah Tentara dan Fikrah | 46 |
| 10. Islam Adalah Akidah dan Ibadah | 48 |
| C. Pengaruh Terhadap Gerakan al-Ikhwan al-Muslimin | 49 |
| 1. Pengaruh Ideologi | 52 |
| a. Rukun Al-Fahmu | 52 |
| b. Rukun Ikhlas | 60 |
| c. Rukun 'Amal (Kerja) | 61 |
| d. Rukun Jihad (Perjuangan) | 61 |
| e. Rukun Tadhiyah (Pengorbanan) | 62 |
| f. Rukun Taat | 62 |
| g. Rukun Tsabat (Ketabahan) | 62 |
| h. Rukun Tajarrud (Kemurnian) | 62 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|----|
| i. Rukun <i>Ukhuwah</i> (Persaudaraan)..... | 63 |
| j. Rukun <i>Tsiqah</i> (Kepercayaan)..... | 63 |
| 2. Pengaruh Aqidah | 63 |
| 3. Pengaruh Dakwah | 64 |
| 4. Pengaruh Politik | 66 |

| | |
|-----------------------------|----|
| BAB V: PENUTUP | 68 |
| A. Kesimpulan..... | 68 |
| B. Saran | 68 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | A | ط | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ت | T | ع | |
| ث | Ts | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | |
| ي | Sh | ي | Y |
| ق | DI | | |

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a” *kasrah* dengan “i,” *dlommah* dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قيل menajadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus bacaan ya nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya setelah *fathah* ditulis dengan “aw dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawla

Diftong (ay) = يَ misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta marbûthah (ة)

Ta marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada diterngah kalimat, tetapi apabila *Ta marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menajdi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf ilyah*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâh

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan, sebagai contoh:

1. Al-Imâm al-bukhâriy mengatakan.
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasya lam yakun.

E. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemikiran Hasan al-Banna (1906-1949) Tentang *Syumuliyah Al-Islam* Terhadap Gerakan *Al-Ikhwah Al-Muslimin*”. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa masalah diantaranya: 1. Bagaimana pemikiran Hasan al-Banna tentang *syumuliyah al-Islam*? 2. Bagaimana pengaruh pemikiran Hasan al-Banna tentang *syumuliyah al-Islam* terhadap gerakan *Ikhwahul Muslimin*?. Dengan bertujuan Untuk mengetahui pemikiran Hasan al-Banna tentang *Syumuliyah al-Islam* serta pengaruhnya terhadap gerakan *Ikhwahul Muslimin*. Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu dengan meneliti mempergunakan buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan, baik buku primer maupun skunder, yang gunanya adalah untuk merumuskan data-data yang lebih akurat dalam mengambil suatu kesimpulan yang merupakan jawaban dari penelitian ini. Hasan al-Banna merupakan seorang pendiri gerakan *Ikhwahul Muslimin* pada bulan Maret 1928 M. Beliau berpendapat, bahwa Islam bukan hanya ritual-ritual belaka yang kita lakukan sebagai bentuk ketundukan kepada Allah Swt, melainkan agama yang sempurna, agama yang memiliki ajaran yang mencakup semua aspek kehidupan. Oleh karena itu Hasan al-Banna memberikan pemahaman terhadap Islam yang *syumul* dan senantiasa menekannya dalam berbagai kesempatan. Beliau membeberkan makna kesyumulan Islam sebagaimana yang telah disyari’atkan oleh Allah dan Rasulnya. Pada aspek inilah yang membedakan antara gerakan *Ikhwahul Muslimin* dengan gerakan-gerakan yang lain. Pengaruh pemikiran Hasan al-Banna sangat cendrung dalam gerakan *Ikhwahul Muslimin*, bahkan konsep *Syumuliyah al-Islam* itu menjadi ruh dalam gerakannya.

Kata Kunci: Pemikiran, *Syumul*, Islam, Hasan al-Banna, *Ikhwahul Muslimin*.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is entitled “The Influence Of Hasan Al-Banna’s (1906-1949) Thoughts About *Syumuliyah Al-Islam* On The *Al-Ikhwān Al-Muslimin* Movement”. In this study, the authors formulated several problems including: 1. How did Hasan al-Banna think about *syumuliyah al-Islam*? 2. How was the influence of Hasan al-Banna's thoughts about *syumuliyah al-Islam* on the Muslim Brotherhood movement? With the aim to find out Hasan al-Banna's thoughts about *Syumuliyah al-Islam* and its influence on the Muslim Brotherhood movement. This research is a research library (library research) by examining the use of books related to the discussion, both primary and secondary books, the point of which is to formulate more accurate data in drawing a conclusion which is the answer to this research. Hasan al-Banna was a founder of the Ikhwanul Muslimin movement in March 1928 M. He argued that Islam is not just rituals that we perform as a form of submission to Allah Swt, but a perfect religion, a religion that has teachings that cover all aspects. life. Therefore Hasan al-Banna gave an understanding of Islam that was popular and always suppressed it on various occasions. He explained the meaning of Islamic conclusions as stated by Allah and his Messenger. It is in this aspect that distinguishes the Ikhwanul Muslimin movement from other movements. The influence of Hasan al-Banna's thought tended to be very much in the Ikwanul Muslimin movement, even the concept of Syumuliyah al-Islam became the spirit in his movement.

Keywords: Thought, *Syumul*, Islam, Hasan al-Banna, Ikhwanul Muslimin.

الملخص

عنوان هذا المقال "تأثير افكار حسن البنا(1906-1949) حول شمولية الإسلام على حركة الإخوان المسلمين". في هذه الدراسة صاغ المؤلفون عدة مشاكل منها: 1. كيف فكر حسن البنا في شمولية الإسلام؟ 2. كيف كان تأثير أفكار حسن البنا حول "شمولية الإسلام" وتأثيرها على حركة الإخوان المسلمين؟ بهدف التعرف على أفكار حسن البنا عن شمولية الإسلام وتأثيرها على حركة الإخوان المسلمين. هذا البحث عبارة عن مكتبة بحثية من خلال دراسة استخدام الكتب المتعلقة بالمناقشة ، سواء كتب ابتدائية أو ثانوية ، الهدف منه صياغة بيانات أكثر دقة في استخلاص الخاتمة التي هي الإجابة على هذا البحث. حسن البنا هو أحد مؤسسي حركة الإخوان المسلمين في مارس 1928 م ، وقال إن الإسلام ليس مجرد طقوس نقوم بها كشكل من أشكال الخضوع لله سبحانه وتعالى ، بل هو دين كامل ، دين له تعاليم تغطي جميع الجوانب. الحياة. لذلك أعطى حسن البنا فهماً للإسلام كان رائجاً وقمعه دائماً في مناسبات مختلفة. وشرح معنى الخلاصات الإسلامية كما نص عليها الله ورسوله. وهذا هو الجانب الذي يميز حركة الإخوان المسلمين عن الحركات الأخرى. كان تأثير فكر حسن البنا يميل إلى أن يكون إلى الحركة إخوان المسلمين ، حتى مفهوم شمولية الإسلام يصبح الروح في حركته.

كلمات مفتاحية: فكر، الشومول ، الإسلام ، حسن البنا ، إخوان المسلمين

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasang surut perkembangan pemahaman mengenai Islam diyakini tidak terlepas dari peran peradaban-peradaban di sekitar Islam. Kajian tentang pengaruh pemikiran tokoh dengan sebuah gerakan keagamaan selalu menjadi perdebatan yang menarik dikalangan kaum intelektual.

Hasan al-Banna merupakan seorang tokoh pembaharu dan sekaligus pendiri dari gerakan keagamaan di Mesir, yaitu *al-Ikhwan al-Muslimin* pada tahun 1347 H, bertepatan pada tahun 1928 M.¹ Pemikiran al-Banna yang dikembangkan oleh gerakan Ikhwanul Muslimin sangat memberikan perhatian yang begitu penuh terhadap pembinaan individu maupun sosial yang dilandasi dengan paradigma Islam.

Pembaharuan Islam, atau tepatnya pembaharuan pemahaman tentang Islam, tampaknya berupaya untuk menemukan terobosan baru serta mendorong para pemeluknya untuk mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan menyeluruh. Islam itu akan bangkit apabila kaum muslimin dapat mengamalkan ajarannya secara total dan menyeluruh yang berimbas pada pengamalan Islam secara utuh dan menyeluruh.

Islam pada hakikatnya adalah agama yang paling sempurna yang diturunkan oleh Allah Swt kepada nabi Muhammad Saw, Sebagai agama terakhir, Islam merupakan penyempurna ajaran para nabi terdahulu, di dalamnya terkandung semua aspek kehidupan manusia, baik aspek dunia maupun aspek akhirat. Sebagai dogma transenden, dan penyempurna dari risalah-risalah para Rasul, Islam adalah ajaran yang komprehensif (*syamil*) dan sempurna (*kamil*) yang merangkumi semua lini kehidupan. Kesyamilan ajarannya terletak pada ajaran-ajaran yang tidak hanya membatasi pada orang-orang yang mempercayainya semata, namun juga dapat diamalkan oleh kelompok eksternal yang hakikatnya tidak meyakini

¹ Hasan al-Banna, *Memoar Hasan al-Banna: Untuk Dakwah dan Para Dainya*, Cet. 4, Terj. Salafuddin Abu Sayyid, (Surakarta: Era Intermedia, 2004), hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenarannya. Dengan demikian, kesempurnaan Islam berada pada ajaran yang menyentuh semua ruang kehidupan.²

Dari paparan di atas kemudian muncul istilah, bahwa Islam merupakan agama dimana setiap ajarannya tidak dapat dibagi-bagi dan bersifat utuh dan menyeluruh, hal ini yang disebut “*al-Islam kullu la yatajaza*”.

“*Hasan al-Banna menegaskan, bahwa Islam itu sistem yang menyeluruh, mencakup semua ruang kehidupan, yakni mencakup Negara dan tanah air, pemerintah dan umat, moral dan kekuatan, kasih sayang dan keadilan, wawasan dan undang-undang, ilmu pengetahuan dan hukum, materi dan kekayaan alam, jihad dan dakwah, sebagaimana juga Islam adalah aqidah yang murni dan ibadah yang benar, tidak kurang tidak lebih*”.³

Islam diturunkan sudah lengkap dan utuh. Dengan kata lain, Islam telah mempunyai konsep-konsep utuh dalam tiap-tiap ruang kehidupan.⁴ Sebagaimana firman Allah dalam surah *al-Maidah* ayat 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

“*pada hari ini telah kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah kukukupkan kepadamu nikmatku, dan telah kuridhai Islam itu jadi agama bagimu*”

Melalui ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa Islam merupakan agama yang syamil dan kamil, agama yang mempunyai ajaran yang meliputi semua ruang kehidupan, dan agama yang menentukan cara hidup secara menyeluruh. Melalui pandangan ini para pemeluknya terdorong untuk yakin bahwa Islam meliputi cara hidup yang komperhensif. Bahkan, sebagian mereka melangkah lebih jauh dari itu, mereka berpendapat bahwa Islam merupakan sebuah totalitas yang menawarkan pemecahan terhadap setiap masalah dalam kehidupan.

² Hermanto Harun, “*Revitalisasi Peran Politik Umat: Urgensi Integrasi Islam Dan Politik Dalam Realitas Bernegara*” Jurnal: Kontekstualita; IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Vol, 29, No.1, 2014, hlm. 74.

³ Hasan al-Banna, *Majmuatu Rasail Kumpulan Risalah dakwah jilid 1*, terj. Khozin Abu Fakh, (Jakarta: al-I’tishom, 2012), hlm 180.

⁴ Abdurrahman kasdi, “*Karakteristik Politik Islam: Mencari Relevansi Antara Doktrin dan Realitas Empirik*”. Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam; Stain Kudus, vol. 9, No. 2, Desember 2015, hlm. 312.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Islam tidak hanya ritual-ritual semata yang dilakukan sebagai bentuk ketundukan dan ketaatan kepada Allah swt. Islam adalah aturan hidup yang lengkap dan syamil serta bersifat universal. Meskipun tidak ada halangan apapun, baik secara *syar'i* maupun *'aqli*, bilamana ada diantara kaum muslimin yang mengkhususkan diri menggeluguti satu sisi dari ajaran Islam dan mencurahkan segala kegiatannya untuk satu segi saja, akan tetapi itu hanya merupakan satu bagian dari Islam yang *Syumul*.

Ikhwan al-Muslimin telah menegaskan, bahwa daya jangkau ajaran Islam itu merangkumi atas seluruh ruang kehidupan manusia, baik yang sedang bangkit, yang sudah mapan, yang mulai tumbuh maupun yang sudah maju.⁵

“Islam adalah akidah dan ibadah, negara dan kewarganegaraan, toleransi dan kekuatan, moral dan material, serta peradaban dan perundang-undangan. Sesungguhnya seorang muslim dengan hukum Islamnya dituntut untuk memperhatikan semua persoalan umat”.⁶

Jika melihat penjelasan di atas, Islam merupakan sebuah agama atau sebuah aturan sosial yang meliputi segala ruang kehidupan umat manusia. Islam tidak hanya membawah aqidah atau akhlak utama yang menjadi dasar pijakan masyarakat semata, tetapi juga Islam membawa syariat yang adil dan jelas. Syariat inilah yang menata kehidupan umat manusia, prilakunya dan hubungannya satu sama lain di dalam segala ruang kehidupan, baik bersifat individual, sosial, maupun hubungan Negara Islam dengan Negara-negara yang bukan Islam.

Sayyid Qutub (1865-1935 dan Rasyid Ridha (1906-1966) tampaknya memiliki pandangan yang sama. Di antara yang paling esensial dan mendasar adalah bahwa Islam merupakan agama yang telah sempurna, tuntunanya tidak hanya meliputi bidang ibadah dan moral, melainkan mengandung ajaran-ajaran yang menuntun ruang kehidupan termasuk dalam bidang politik, ekonomi, sosial kemasyarakatan, pertahanan, keamanan, dan sebagainya.⁷

⁵ Hasan al-Banna, *Risalah Pergerakan al-Ikwanul Muslimin* 2, Cet. 14, Terj. Anis Matta, (Surakarta: Era Adicitra Intermedia, 2018), hlm. 50.

⁶ *Ibid.*, hlm. 53.

⁷ Sirajuddin, *Ketatanegaraan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasan al-Banna memandang, bahwa umat Islam pada saat itu berbeda pandangan mengenai makna hakikat Islam dengan perbedaan yang begitu jauh. Sebagian memahami, bahwa Islam hanya sebatas rasa kagum terhadap makna-makna hidup yang realistis, ia tidak ingin memahami dan tidak tertarik untuk memikirkan yang lain. Sebagian mereka ada juga yang memandang, bahwa Islam itu hanya sebatas sebuah ideologi dan amal perbuatan yang turun-temurun, tidak ada penghayatan di dalamnya, dan tidak akan dapat maju dengannya. Ia acuh tak acuh terhadap Islam dan yang berkaitan dengannya dan sama sekali tidak mau membuka diri untuk melakukan interaksi dengan hakikat Islam yang sebenarnya. Mereka sama sekali tidak pernah mengenal hakikat Islam yang sesungguhnya. Mereka memahaminya dengan pemikiran yang salah dan bercampur aduk dengan pemahaman sekelompok orang yang bodoh terhadap hakikat Islam.⁸

Dapat diungkapkan dengan ungkapan lain, bahwa pada zaman itu sebagian besar masyarakat muslim telah melupakan Islam sebagai pandangan hidup (*way of life*), bahkan ada yang telah menggantikan pegangannya dengan tatanan serta aturan yang sama sekali tidak berkaitan terhadap kepentingan Islam dan sudah tidak mau lagi mengakui kesempurnaan dan kebenaran Islam.

Pemahaman Islam semacam inilah yang membuat Islam semakin mundur. Oleh karena itu Hasan al-Banna memberikan *stressing* terhadap pemahaman Islam yang paripurna dan senantiasa menekannya dalam berbagai kesempatan, baik melalui surat-surat, tulisan, dan melalui seminar. Beliau membeberkan makna keparipurnaan Islam seperti yang telah disyariatkan oleh Allah dan Rasulnya. Pada aspek inilah yang membedakan antara gerakan Ikhwanul Muslimin dengan gerakan-gerakan lain. Itulah sebabnya penulis terdorong untuk mengkaji **“PENGARUH PEMIKIRAN HASAN AL-BANNA (1906-1949) TENTANG SYUMULIYAH AL-ISLAM TERHADAP GERAKAN AL-IKHWAN AL-MUSLIMIN”**

⁸ Hasan al-Banna, *Risalah Pergerakan al-Ikhwanaul Muslimin 1*, Cet. 20, Terj. Anis Matta, (Surakarta: Era Adicitra Intermedia, 2018), hlm. 199.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dari penjelasan latar belakang di atas, ada beberapa alasan peneliti untuk tertarik mengkaji pengaruh pemikiran Hasan al-Banna mengenai *Syumuliyah al-Islam* terhadap gerakan *al-Ikhwan al-Muslimin* sebagai berikut:

1. Hasan al-Banna melihat, bahwa pemahaman umat Islam terhadap hakikat agama Islam itu hanya sebatas agama ritual semata yang berkembang di tengah masyarakat dengan pemahaman yang bodoh terhadap hakikat Islam yang sebenarnya.
2. Hasan al-Banna tampaknya ingin menghilangkan pemahaman sempit terhadap hakikat Islam yang mengekang umat Islam melalui gerakan Ikhwanul Muslimin.

C. Identifikasi Masalah

Berangkat dari judul yang penulis angkat dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalah agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Islam merupakan agama yang syamil, di antara penganutnya banyak yang menafsirkan Islam itu hanya sebatas ritual saja, sehingga menimbulkan banyak persepsi salah terhadap hakikat Islam yang sebenarnya.
2. Islam diturunkan sudah dalam kelengkapan, dimana Islam itu telah mempunyai konsep-konsep lengkap untuk setiap aspek kehidupan.
3. Pemikiran Hasan al-Banna sangat besar pengaruhnya terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin, sehingga ide pemikirannya itu menjadi ruh dalam gerakannya.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan dalam skripsi ini, dan supaya tidak keluar dari garis yang sudah ditetapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yang meliputi segala hal yang berkaitan tentang penjelasan mengenai Islam paripurna (*syumuliyah al-Islam*) dalam pandangan Syeikh Hasan al-Banna dan pengaruhnya terhadap Ikhwanul Muslimin.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sebab dengan adanya rumusan masalah, maka penelitian itu akan tampak jelas apa maksudnya. Adapun guna rumusan masalah ini adalah untuk memberikan arah dalam melaksanakan penelitian. Melalui penjelasan latar belakang diatas, maka penulis memberikan rumusan masalah dengan bentuk pertanyaan:

1. Bagaimana Pemikiran Hasan al-Banna tentang *Syumuliyah al-Islam*?
2. Bagaimana Pengaruh Pemikiran Hasan al-Banna Tentang *Syumuliyah al-Islam* Terhadap gerakan *al-Ikhwan al-Muslimin*?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berawal dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsep pemikiran Hasan al-Banna mengenai *Syumuliyah al-Islam*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh konsep pemikiran Hasan al-Banna mengenai *Syumuliyah al-Islam* terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin.

2. Manfaat Penelitian

Selain beberapa tujuan di atas, maka penelitian ini juga berguna untuk:

- a. Meningkatkan pemahaman dan pengembangan dibidang filsafat Islam, khususnya dalam pemikiran Hasan al-Banna tentang Islam.
- b. Penelitian ini juga merupakan usaha peneliti untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) dibidang filsafat Islam.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan adalah sebuah outline penulisan skripsi yang akan dikerjakan. Untuk memudahkan penulisan karya ilmiah dan memperoleh penyajian yang konsisten dan terarah, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Alasan Pemilihan Judul
- C. Batasan Masalah dan Perumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penelitain.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Tinjauan Kepustakaan.

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Analisis Data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini merupakan pembahasan dan hasil analisis data mengenai penelitian ini, yaitu mengenai pemikiran Hasan al-Banna tentang Syumuliyah al-Islam.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan yang sudah dikemukakan serta beberapa saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemikiran Hasan Al-Banna (1906-1949) Tentang *Syumuliyah Al-Islam* Terhadap Gerakan *Al-Ikhwan Al-Muslimin*.” Jikalau dilihat dari segi bahasa, *syumul* itu berarti mencakup segala sesuatu, jadi Islam adalah sebuah ajaran yang penjelasan dan perinciannya mencakup segala sesuatu.⁹

Teori yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini adalah teori Said Hawwa. Said Hawwa berpendapat dalam mukoddimah bukunya yang berjudul *al-Islam* bahwa, Islam itu seperti bangunan. Fondasinya adalah rukun-rukun Islam, sedangkan bangunannya adalah hukum-hukum Islam dan masalah-masalah yang berkaitan dengan orang-orang mukallaf. Jika mempelajari Islam, anda akan dapati bahwa Islam mempunyai manhaj politik yang independen sehingga anda akan melihat pandangan Islam yang unik tentang umat, Negara, kepemimpinan tertinggi, metode syura, qodha, perangkat pelaksana, pembagian manajemen, dan seterusnya.¹⁰

Jikalau dilihat dari aspek bahasa, bahwa Islam itu diambil dari akar kata *salimah* yang dibentuk dari huruf *sin*, *lam*, dan *mim*.¹¹ Agama Islam memiliki pengertian yang lebih luas dibandingkan pengertian agama pada umumnya. Disini kata Islam bersumber dari bahasa Arab yang memiliki beberapa arti, diantaranya sebagai berikut:¹²

1. *Salaam* yang artinya selamat, aman sentosa dan sejahtera, yaitu aturan hidup yang dapat menyelamatkan manusia baik di dunia maupun di akhirat.

⁹ Abdullah Bin Qasim al-Wasyili, *Syarah Ushul 'Isyrin: Menyelami Samudra 20 Prinsip Hasan al-Banna*, Cet. 7, terj. Kamal Fauzi, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2019), hlm. 21.

¹⁰ Said Hawwa, *al-Islam*, Cet. 1, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani, 2017), hlm. xiv.

¹¹ Jasiman, *Syarah Rasmul Bayan Tarbiyah*, Cet. 4, (Solo: Era Adicitra Intermedia 2019), hlm. 191.

¹² M. Yatiman Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amza 2006), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Aslama* yang artinya menyerah atau masuk Islam, yaitu agama yang memiliki ajaran mengenai penyerahan diri kepada Allah Swt, tunduk dan taat terhadap ajaran yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Muhammad tanpa ada tawar-menawar.
3. *Silmun* yang artinya keselamatan atau perdamaian, yakni agama yang mengajarkan prinsi hidup dengan damai dan munjungjung tinggi keselamatan.
4. *Sulamun* yang artinya tangga, kendaraan, yakni sebuah aturan yang dapat mengangkat drajat manusia dan dapat mengantarkan umat manusia kepada kehidupan yang bahagia baik dunia maupun akhirat.

Adapun kata Islam secara terminologi, yakni berserah diri hanya kepada Allah Swt Secara keseluruhan, tunduk dan patuh sepenuhnya terhadap apa yang diperintahkan oleh Allah Swt.¹³

Menurut Maulana Muhammad Ali, Islam itu adalah sebuah agama yang ditunkan oleh Allah untuk seluruh umat manusia dan para nabi dan rasul merupakan hambah-hambah yang dipilih untuk membawa ajaran agama Islam di kalangan berbagai bangsa dan berbagai zaman, dan Muhammad Saw adalah rasul terakhir yang diutus untuk menyempurnakan ajaran terdahulu.¹⁴

Sedangkan menurut Harun Nasution, bahwa Islam itu merupakan sebuah agama, dimana ajaran-ajarannya diwahyukan oleh Allah Swt kepada seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad Saw sebagai rasulnya. Islam pada dasarnya membawa ajaran-ajaran yang bukan saja menekankan kepada satu aspek, melainkan untuk seluruh aspek kehidupan manusia.¹⁵

Dengan demikian, pengertian Islam baik dari aspek bahasa maupun istilah dan pendapat para tokoh menjelaskan bahwa ajaran Islam adalah ajaran yang mengemban misi keselamatan dunia dan akhirat, dengan cara patuh, tunduk dan pasrah kepada Allah Swt.

¹³ Abdullah Bin Qasim al-Wasyili, *Syarah*, hlm. 17.

¹⁴ Maulana Muhammad Ali, *Islamologi*, Cet. Ke-8, Terj. R. Kaelan & H. M. Bachrun, (Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah 2013), hlm. 2.

¹⁵ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid 1, (Jakarta: UI Press, 1979), hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sebagaimana dijelaskan diatas, adalah agama yang mempunyai ajaran yang mulia. Apabila ajaran-ajaran yang mulia itu diterapkan oleh setiap umat manusia, maka dia akan memiliki rasa aman dan damai dalam kehidupannya. Islam adalah agama yang berisi ajaran yang menyeluruh, dan sempurna. Sebagai agama sempurna, Islam datang untuk menyempurnakan ajaran-ajaran yang dibawa oleh para rasul sebelum Muhammad Saw. Kesempurnaan ajaran ini menjadi misi nubuwwah dengan hadirnya Muhammad Saw.

Islam adalah petunjuk yang lengkap bagi umat manusia. Sehingga tidak ada satu masalah apapun dalam alam semesta ini kecuali sudah diberikan perincian dan penjelasan hukumnya, apakah itu wajib, sunnah, makruh, halal, haram. Baik itu dalam perkara-perkara aqidah, ibadah, ekonomi, politik, sosial, dan hal-hal yang dilihat sebagai urusan manusia. Islam dapat bertindak dalam kehidupan manusia dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh manusia, baik permasalahan mengenai krisis manusia itu sendiri ataupun sebaliknya, karena Islam memberikan segala yang dibutuhkan oleh manusia jika dipahami, dihayati dan diamalkan secara menyeluruh.

Sependapat dengan para fuqaha sebagaimana dikutip penulis dalam buku Said Hawwa (*al- Islam*), “Ketahuilah bahwa setiap urusan agama itu terdiri dari aqidah, etika, ibadah, muamalah, dan saksi hukum. Dalam lingkup aqidah misalnya, masuk masalah yang berkaitan dengan kekuasaan dan pemerintahan. Dalam lingkup etika, masuk masalah yang berkaitan dengan akhlak. Dalam lingkup ibadah, masuk lima kewajiban: shalat, zakat, puasa, haji, dan jihad. Dalam lingkup muamalah, masuk mengenai ganti rugi harta, pernikahan, perselisihan, titipan dan warisan. Dalam masalah saksi hukum masuk masalah qishash, hukuman bagi pencuri, zina, *qadzab* dan murtad”.¹⁶

Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna memang waktu yang dibutuhkan tidaklah sebentar. Masih banyak kaum muslimin yang belum memahami ajaran Islam secara sempurna, bahkan orang-orang memeluk Islam hanya sebatas formalitas saja dan sama sekali tidak memahami hakikat ajaran Islam yang sebenarnya. Untuk melandasi pemahaman Islam yang lebih sempurna, maka

¹⁶ Said Hawwa, *al-Islam*, hlm xiii.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perlu dipahami terlebih dulu pokok inti ajaran Islam atau yang sering kita sebut sebagai kerangka dasar ajaran Islam. Dengan memahami kerangka dasar ini, seseorang akan dapat memahami potret ajaran Islam secara sempurna.

Sebagai sistem yang diciptakan dan di turunkan oleh Allah yang Maha luas dan Maha sempurna, Islam mempunyai kesempurnaan yang tidak ada pada sistem-sistem buatan manusia. Kesempurnaannya itu dapat dilihat dari cakupannya terhadap waktu, ruang dan sistemnya.¹⁷

a. Cakupan Waktu

Islam adalah agama sejak manusia yang pertama hingga manusia terakhir. Islam diturunkan ke bumi oleh Allah melalui para rasulnya, risalah Islam datang sebagai penyempurna dari seluruh ajaran agama yang dibawa oleh rasul-rasul sebelum Muhammad Saw. Islam menjadi inti ajaran seluruh nabi dan rasul Allah pada setiap zaman. Ajaran-ajaran mereka mempunyai misi yang sama, yaitu ingin membebaskan manusia dari perbuatan syirik. Ajaran Islam merupakan penali kehidupan manusia yang diwariskan secara terus-menerus dari satu generasi ke generasi lainnya dan nilai kebenarannya bersifat mutlak, suci dan universal.

Menurut Said Hawa, Islam merupakan agama para nabi dan rasul seluruhnya, dari sejak nabi Adam sampai kepada nabi Muhammad Saw dan menjadi penyempurna risalah-risalah Allah seluruhnya.¹⁸ Sejalan dengan firman Allah Swt dalam surah *al-Anbiya* ' ayat 25

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ

"Dan kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum engkau (Muhammad), melainkan kami wahyukan kepadanya, bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain aku, maka sembahlah aku"

Melalui ayat di atas, bahwa Islam merupakan risalah untuk setiap zaman bukan risalah yang dibatasi oleh zaman tertentu. Risalah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad berlaku sampai akhir zaman. Berbeda dengan risalah nabi-nabi sebelum beliau, hanya diutus untuk priode tertentu

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 206.

¹⁸ *Ibid.*, *al-Islam*, hlm. ix.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan zaman yang terbatas. Meskipun demikian, seluruh nabi hakikatnya mempunyai *wihdatur risalah* (kesatuan risalah).

b. Cakupan Ruang

Islam memiliki peraturan yang sempurna berlaku untuk seluruh manusia dan bangsa. Islam diturunkan kepada seluruh umat manusia dengan berbagai etnisnya. Ia diturunkan bukan untuk bangsa Arab saja, melainkan ia rahmat bagi seluruh alam. Risalah yang dibawa Nabi Muhammad tidak hanya untuk umat tertentu, bangsa tertentu dan suku tertentu, melainkan untuk semua umat manusia. Hal ini sesuai firman Allah Swt dalam surah *Saba'* ayat 28 sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan kepada semua umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.

c. Cakupan Sistem

Islam ialah sebuah sistem ajaran yang melingkupi seluruh ruang kehidupan manusia. Mengenai masalah ini Rasulullah Saw telah menggambarannya dalam sebuah hadits Jibril a.s. Rasulullah menjelaskan dalam hadits itu, bahwa Islam itu bagaikan bangunan. Said Hawa menjelaskan hadits ini dengan mengatakan bahwa Islam terdiri dari pondasi, badan bangunan, dan pendukung-pendukungnya.¹⁹

- 1) Islam dibangun di atas dasar aqidah yang meliputi hal-hal yang berkenaan dengan keyakinan dan ideologi.
- 2) Bangunan utamanya terdiri dari segi-segi moral dan sikap terhadap sang khaliq dan berperilaku baik antar sesama yang terimplementasikan dalam bentuk ibadah.
- 3) Pendukung-pendukungnya ialah jihad dan dakwah. Dengan jihad dan dakwah Islam dan pemeluknya akan tetap kokoh, berkembang dinamis sesuai dengan karakternya yang asli dan bebas dari ancaman system

¹⁹ Jasimin, *Syarah*, hlm. 207.

lain dan ancaman dari virus-virus *syubhat* yang merusak tatanan kehidupan umat Islam.

B. Biografi Hasan al-Banna

1. Latar Belakang Keluarga

Hasan al-Banna mempunyai nama lengkap, yaitu Hasan bin Ahmad bin Abdurrahman al-Banna, beliau lahir bertepatan pada tanggal 14 Oktober 1906 di sebuah kota kecil, yaitu Mahmudiyah, dekat dengan kota Iskandariyah Mesir.²⁰ Beliau dilahirkan dari keluarga terhormat dan dibesarkan dalam suasana lingkungan yang islami dan taat beragama.

Ayahnya bernama Syekh Ahmad Abdul Rahman al-Banna yang merupakan seorang ulama pada saat itu, diantara tulisan yang pernah dia tulis “*al-Fath al-Rabbani li at-Tartib Musnad al-Imam Ahmad*” dan pekerjaan sehari-harinya ialah menjilid kitab dan memperbaiki jam, hingga beliau diberi laqab *as-sa’ati*.²¹

Sebagai seorang ayah, Syekh Ahmad bercita-cita untuk menjadikan putranya sebagai *mujahid* (pejuang) disamping seorang *mujaddid* (pembaharu). Syekh Ahmad mengawasi dengan serius perkembangan dan pertumbuhan putranya. Sejak kecil, beliau membimbing al-Banna untuk menghafal al-Qur’an dan mengajarkannya ilmu-ilmu agama, seperti sejarah nabi, hadits, ushul fiqh, dan gramatika bahasa Arab.

Syekh Ahmad memberi semangat kepada al-Banna untuk hoby membaca dan menela’ah kitab-kitab yang ada di dalam perpustakaan peribadinya, dimana isinya sebagian besar adalah sumber utama *khazanah* ilmu keislaman. Perhatian Syekh Ahmad terhadap perkembangan al-Banna tidak hanya pada cara ia mendapatkan pengetahuan ilmiah dan wawasan teoritis, bahkan ia juga sekaligus mengajarkan ilmu dan amal, sehingga al-Banna dapat istiqamah

²⁰ Ramayulis, Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam: Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia*, Cet. 1, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 85.

²¹ Muhammad Iqbal dan Amin Husein Nasution, *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan perilaku dan akhlak Islami dan keperibadian beliau pun terwarnai dengan norma-norma agama.²²

Semenjak itu Hasan al-Banna mendisiplinkan kegiatan sehari-harinya menjadi empat, pada siang hari dipergunakan untuk belajar di sekolah, kemudian di sore hari ia belajar membuat jam dengan ayahnya, dari sore sampai menjelang tidur digunakan untuk mengulang pelajaran sekolah, sementara membaca dan menghafal al-Qur'an ia lakukan setelah selesai shalat Shubuh. Maka tidak heran apabila dikemudian hari Hasan al-Banna mencetak berbagai prestasi yang sangat memuaskan. Pada umur 14 tahun Hasan al-Banna sudah hafal semua isi al-Qur'an.

2. Riwayat Pendidikan Hingga Mendirikan *al-Ikhwān al-Muslimin*

Hasan al-Banna mengawali pendidikan formalnya di Madrasah *ar-Rasyid ad-Diniyah* yang di asuh oleh Syekh Muhammad Zahran saat ia berusia delapan tahun. Al-Banna tidak begitu lama menimba ilmu di madrasah ini dikarenakan kesibukan Syekh Muhammad Zahran dan kemudian menyerahkan pengelolaan madrasah kepada guru-guru lain yang menurut al-Banna tingkat keilmuan dan kekuatan ruhani, serta akhlak guru-guru tersebut tidak seimbang dengan Syekh Muhammad Zahran. Itulah alasan yang membuat Hasan al-Banna memutuskan untuk pindah ke Madrasah I'dadiyah, setara dengan Madrasah Ibtidaiyyah.²³

Di Madrasah inilah ia untuk pertama kali bergabung dengan organisasi-organisasi di bidang keagamaan. Pada saat itu al-Banna diangkat menjadi ketua "Perhimpunan Akhlak Mulia", organisasi inilah yang pertama kali mempengaruhi keperibadian al-Banna, menjadikan dia lebih istiqamah untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya yang ia terapkan dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.²⁴

²² Zabir Rizq, *Hasan al-Banna: Da'I, Murabbi, dan Pemimpin yang Mengabdikan*, Terj. Syarif Ridwan, (Bandung: Harokatuna Publishing, 2007), hlm. 9.

²³ Hasan al-Banna, *Memoar*, hlm. 28-29.

²⁴ Rahmad Tohir Ashari, *Islam Garda Depan: Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Pada tahun 1920 al-Banna melanjutkan belajar ke Madrasah *al-Mu'allimin al-Awaliyah* yaitu sekolah guru tingkat pertama di Damanhur. Di sinilah ia mulai mendalami ilmu tasawwuf. Ia berkata, “*Selama tinggal di Damanhur, aku kenyang dengan pemikiran-pemikiran al-Hishafiyah. Di situlah Syaikh pertama kali berada. Di situ pulalah para pengikut Syaikh yang kemudian menjadi tokoh terkemuka. Maka sudah jelas, aku tidak akan menya-nyiaikan kesempatan untuk bergabung dan menyelam bersama mereka.*”²⁵

Kemudian pada tahun 1923, saat beliau menginjak usia 16 tahun ia berhasil lulus dari Madrasah al-Mu'allimin dan pada tahun itu juga ia masuk ke sekolah Dar al-'Ulum di Kairo. Dar al-'Ulum ini didirikan pada tahun 1873 M sebagai lembaga yang menyediakan pendidikan tinggi modern (*sains*) pertama di Kairo, disamping ilmu-ilmu agama tradisional yang menjadi spesialisasi lembaga pendidikan tradisional dan klasik al-Azhar. Dar al-Ulum menjadi sekolah tinggi keguruan yang utama, dan berkembangnya sistem universitas skuler di Mesir, dengan demikian al-Azhar menjadi semakin bertambah tradisional. Dalam lingkungan pendidikan tersebut Hasan al-Banna mampu menyatukan kelompok mahasiswa al-Azhar dan Dar al-'Ulum dan melatih berkhotbah di Masjid-masjid. Dalam kesempatan belajar di Kairo, Hasan al-Banna sering mengunjungi toko-toko buku yang dimiliki oleh kelompok salafiyah yang dipimpin oleh Rasyid Ridha, dan aktif membaca majalah *al-Manar* dan berkenalan dengan murid-murid Abduh lainnya.²⁶

Hasan al-Banna lulus dari Darul Ulum saat beliau berumur 21 tahun bertepatan pada tahun 1927 M. Setelah itu pada tanggal 19 September 1927 beliau mulai bekerja sebagai guru di sekolah lanjutan di kota Isma'iliyyah.

²⁵ Anwar al-Jundi, *Biografi Hasan al-Banna Imam dan Mujaddid yang Menuai Syahid*, Cet. 1, Terj. Khalifurrahman Fath, (Solo: Media Insani Press, 2003), hlm. 31.

²⁶ Abdul Kholik dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Beliau menjadi guru karena beliau melihat bahwa guru adalah sumber cahaya yang terang-benderang yang menerangi masyarakat banyak.²⁷

Dari kota Isma'iliyyah inilah beliau mengawali kegiatan keagamaannya di lingkungan orang banyak, terutama warung-warung kopi. Beliau mempunyai cara yang unik dan tehnik yang menarik dalam menyampaikan dakwahnya baik kepada masyarakat maupun para pengunjung kedai kopi, sehingga mereka terkesan dan mudah menerima apa yang disampaikan al-Banna.

Pada bulan Maret 1928, di kota Isma'iliyyah, ia resmi mendirikan gerakan Ikhwanul Muslimin. Pada awalnya ia mempunyai enam orang pengikut dan sekelompok siswa. Sejak pertamanya, kelompok ini terkenal dengan prinsip kembali kepada sumber asasi Islam: kitabullah dan sunnaturnasul, serta cara hidup para salafussaleh. Dan menanamkan ke dalam jiwa anggotanya pemahaman *Symuliyah al-Islam* (Islam komprehensif) yang meliputi aqidah, syaria'h, dan *manhaj* hidup yang lengkap dan sempurna.

Tetapi dalam perkembangan gerakan ini sedikit demi sedikit mulai memperoleh simpatik dari khalayak masyarakat. Gerakan ini yang pada awalnya memfokuskan perhatian di bidang pendidikan dan sosial, tetapi pada akhirnya berubah menjadi kekuatan politik yang di kagumi masyarakat Mesir pada saat itu.

Pada tahun 1932 empat tahun setelah didirikannya Ikhwanul Muslimin, kantor pusat Ikhwanul Muslimin pindah dari kota Isma'iliyyah ke kota Kairo bersamaan dengan pindahnya Hasan al-Banna untuk mengajar di Madrasah al-Abbas, namun sebelum pindah sudah didirikan terlebih dahulu kantor cabang al-Ikhwanul al-Muslimin di Kairo.

Setelah Hasan al-Banna berpindah ke Kairo, ia makin banyak melakukan aktivitas dakwah, ia semakin istiqamah dan bersemangat untuk membuat sarana dan prasarana serta dasar-dasar dakwah bagi para pengikutnya, ia mengadakan dialog-dialog dan diskusi serta membuka kelas-kelas pelajaran di kantor pusat Ikhwanul Muslimin. Pada musim panas ia berkeliling ke desa-

²⁷ Ris'an Rusli, *Pembaharuan Pemikiran Modern Dalam Islam, Cet. 1* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

desa di sebelah utara dan barat kota Kairo dalam rangka untuk memperluas wilayah dakwah. Usaha tersebut menuai hasil yang sangat memuaskan, karena belum sampai satu tahun sejak pindahnya pusat Ikhwanul muslimin, beliau sudah berhasil memangku 50 desa untuk mendukung perjuangannya.

Perkembangan gerakan Ikwanul Muslimin semakin luas dan menjadi peringatan bagi pemerintahan raja Faruq pada waktu itu, raja Faruq sangat merasa telah menerima pelajaran pahit dari gerakan al-Ikhwan al-Muslimin, karena pada tahun 1947 al-Banna mengutus anggotanya dengan sukarela ke Palestina untuk berjihad melawan penjajah Israel.²⁸ Posisi kekuasaan Faruq yang kian hari semakin terhinakan oleh keberadaan gerakan Ikhwanul Muslimin yang merupakan akibat dari imbas kebijakan politik luar negeri yang pro terhadap Barat.

Dari sinilah awal dari sejarah pahit gerakan Ikhwanul Muslimin, saat raja Faruq merasa takut akan ditinggalkan dan dikhianati oleh para sekutu arabnya, sehingga ia merasa sangat khawatir dengan kembalinya para pejuang Ikhwanul Muslimin dari Palestina. Pada tanggal 8 Desember 1948, dengan keluar perintah militer yang berisikan pembubaran atas gerakan Ikhwanul Muslimin beserta cabangnya dimana saja, menutup setiap pusat kegiatannya, menyita koran, dokumen, majalah, dan seluruh publikasinya serta uang dan kekayaan Ikhwanul Muslimin.

Akan tetapi umur al-Banna tidak begitu panjang. Di tengah huru-hara kota Kairo pada saat itu, tepatnya di depan kantor pusat organisasi *Asy-Syubbanul Muslimin*, sekelompok orang yang tidak dikenal menembakkan senjata api mereka, lantas berlari dan menghilang. Dengan tenaga yang masih tersisa, beliau langsung dibawa menuju rumah sakit. Di sana, tidak ada seorang dokterpun yang bersedia menangani luka parahnya. Mereka dengan sengaja mrembiarkan tersungkur di tengah tumpahan darah yang mengalir tiada henti. Tidak ada satupun nurani yang bersentuh dan tidak ada satupun mata yang menangis. Mereka bahkan menghalangi para pengikutnya untuk

²⁸ Rachilda Devina, "Konsep Syura' Perspektif Hasan al-Banna, Telaah Gerakan Politik Ikhwanul Muslimin.", (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat , Universitas Islam Negeri Jakarta, 2007), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjenguknya. Pada tahun 1949, tepatnya dua jam setelah penembakan, beliau mengembuskan nafas terakhir dan gugur dalam keadaan syahid di jalan Allah Swt.²⁹

Selanjutnya jenazahnya di bawa pulang dengan di iringi penjagaan ketat dari pihak keamanan Mesir. Tidak seorangpun yang menshalatkan jenazahnya di masjid, kecuali ayahnya Syekh Ahmad Abdurrahman. Kemudian yang mengiringi jenazahnya ke peristirahatan terakhirnya hanya barisan kaum perempuan saja. Kematian Hasan al-Banna dirahasiakan, jenazahnya tiba di rumahnya tengah malam, diterima oleh pihak keluarganya, dimandikan dan dikafani oleh ayahnya. Malam itu pula dibawah ke pemakaman Kairo diiringi tangis keluarganya. Tidak seorangpun dibolehkan melayat jenazahnya. Setelah itu jenazahnya dibawa ketempat pemakaman dalam pengawasan polisi.³⁰ Perjuangan al-Banna kemudian dilanjutkan oleh Sayid Qutub, seorang pemikir Ikhwan nomor dua setelah Hasn al-Banna.

3. Karya-Karya Hasan al-Banna

Suatu kebenaran yang tidak dapat dielakkan, bahwa Hasan al- Banna merupakan sosok peribadi yang penuh dengan berbagai gagasan dan ketajaman berfikir. Pokok-pokok pikiran dan gagasan yang di munculkan selalu sangat menarik untuk di kaji.

Hasan al-Banna meninggalkan banyak karya fenomenal, yaitu *Mudzakkirat al Dakwah wa Da'iyah* dan *Majmu'ah Rasail*. Adapun karya-karya dalam bentuk risalah (*Majmu'atu Rasail*) sebagai berikut:

a. *Da'watuna* (Misi Kita)

Risalah ini diterbitkan oleh majalah mingguan al-Ikhwan al-Muslimin dalam tujuh edisi. Tulisan pertama terbit pada edisi 2/III tanggal 20 Muharram 1354 yang bertepatan dengan tanggal 23 April 1935, kemudian secara berturut-turut terbit pada edisi 3, 4, 6, 7, dan 8. Tulisan terakhir

²⁹ Hasan al-Banna, *Risalah 1*, hlm. xviii-xix.

³⁰ Muhammad Sayyid al-Wakil, *Pergerakan Islam Terbesar Abad ke-14: Studi Analisis Terhadap Manhaj Gerakan Ikhwanul Muslimin*, Cet. 1, Terj. Fachruddin. (Bandung: Asy-Syamil Press, 2000), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dimuat pada edisi 10/III tanggal 12 Rabi'ul awwal 1354, bertepatan dengan 18 Juni 1935.

b. *Nahwa al-Nur* (Menuju cahaya)

Risalah ini dikeluarkan oleh tim publikasi Risalah al-Ikhwan al-Muslimin Markaz Am pada bulan Rajab 1355 yang bertepatan dengan bulan Oktober 1939.

c. *Ila al-Syabab* (Kepada Para Pemuda)

Risalah ini ditujukan untuk para pemuda yang ditulis pada tahun 1936. Di dalam risalah ini ia menjelaskan bentuk amal Islami yang dipercayakan kepada para pemuda.

d. *Baina al-Amsi Wa al-Yaum* (Antara Kemarin dan Hari Ini)

Risalah ini ditulis pada tahun 1942, risalah ini diberi nama dengan risalah nabi yang jujur dan perkembangan pemikiran Islam, ditulis pada saat Mesir kritis, di dalamnya al-Banna menjelaskan tentang system pendidikan secara serius dan mendalam.

e. *Risalah al-Jihad* (Pesan-Pesan Jihad)

Risalah ini menjelaskan tentang, hukum jihad, serta kendala-kendala dan cobaan-cobaan yang dialami para Ikhwan.

f. *Risalah al-Ta'lim* (Pesan-Pesan Pendidikan)

Risalah ini diterbitkan pada bulan Juli 1938 M dalam bentuk Booklet dengan judul Risalah al-Ta'lim. Pada tahun 1921, Dar al-kutub al-Arbi menerbitkan ulang Risalah ini. Kepastian awal terbitnya risalah ini diperoleh setelah mengkaji risalah al-Manhaj yang terbit persis sebelum risalah al-Ta'lim. Dalam risalah al-Manhaj disebutkan bahwa Imam al-banna sudah menyiapkan sebuah risalah yang akan diberi judul risalah al-Ta'lim, yang akan dicetak sebelum bulan Juli agar sudah dapat menjadi bahan kajian dalam perhelatan Mu'skar ad-Dakhilah di Iskandariyah. Dan sebagaimana diketahui, Mu'skar Iskandariyah berlangsung mulai tanggal 27 Jumadal 'Ula 1357, bertepatan dengan 25 Juli 1938, sampai tanggal 29 Jumadil Akhir 1357 atau 25 Agustus 1938.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

g. *Al-Mu'tamar al-Khamis* (Konferensi Kelima)

Risalah ini adalah sebuah teks pidato yang pernah disampaikan oleh Hasan al-Banna pada Mukhtamar Kelima yang berlangsung pada tanggal 13 Dzulhijjah 1357 H, bertepatan pada tanggal 2 Februari 1939 M di ranting Ali Lutfullah di Zamalik dalam rangka memperingati milad ke10 Ikhwanul Muslimin.

h. *Risalah Muskilatuna*

Risalah ini di tulis pada tahun 1947 M. Risalah ini membicarakan tentang pentingnya melaksanakan amanah dan memenuhi tugas dakwah. Di dalamnya juga terdapat arah dan tujuan pemikiran al-Ikhwan dalam melakukan reformasi dan menghadapi persoalan Mesir serta Negara Islam lainnya.

i. *Risalah 'Aqidatuna* (Prinsip-Prinsip Aqidah)

Risalah ini di tulis oleh Hasan al-Banna pada tahun 1350 H bertepatan dengan tahun 1931 M. Risalah ini menetapkan berbagai dimensi dakwah Islamiyah dan mewujudkan perbaikan dunia dan akhirat.

j. *Risalah yang ditujukan kepada Konferensi pelajar*

Risalah ini pada awalnya adalah sebuah teks pidato yang disampaikan Hasan al-Banna pada tahun 1357 H, bertepatan pada tahun 1938 M dihadapan para pelajar *al-Ikhwan al-Muslimin*, Hasan al-Banna banyak menjelaskan dalam risalah ini mengenai permasalahan Islam dan politik.

k. *Al-Ikhwan Tahta Ra'yati al-Qur'an* (Ikhwan di Bawah Bendera al-Qur'an)

Risalah ini merupakan teks pidato yang disampaikan Hasan al-banna pada tanggal 14 Shafar 1358 H, bertepatan pada tanggal 4 April 1933 M yang berisi tentang ajakan untuk kembali kepada Islam yang sebenarnya, yaitu menyandarkan segala ruang kehidupan pada Kitabullah dan Sunnaturnasul.

l. *Risalah al-Ma'tsurat*

Risalah ini diterbitkan pada tahun 1355 H, bertepatan pada tahun 1936 M oleh tim publikasi al-Ikhwan di markaz Am Ikhwanul Muslimin. Risalah ini berisi tentang dzikir-dzikir yang ma'tsur dari Rasulullah yang

dikumpulkan dari kitab-kitab *as-Shahih* dan *as-Sunan*, yang kita dikenal dengan nama *al-Ma'tsurat*.

C. Tinjauan Kepustakaan

Sepanjang pengetahuan peneliti, belum ada ditemukan penelitian yang judulnya sama menyangkut *Syumuliyah al-Islam*. Sedangkan yang ada hanya membahas tokoh Hasan al-Banna tetapi dalam tema yang sangat berbeda, sehingga tidak ada sama sekali hubungannya dengan pemikiran *Syumuliyatul al-Islam* menurut Hasan al-Banna. Peneliti sejenis yang membahas mengenai pemikiran Hasan al-Banna sangat banyak di antaranya:

Skripsi Suryadi (2010) yang berjudul “Aspek Pemikiran Politik Hasan al-Banna Pada Partai Keadilan Sejahtera”. Skripsi ini menjelaskan, bahwa Hasan al-Banna membagi politik terbagi kepada dua pemahaman, dan keduanya terkait dengan *Hizbiyah* (kepartaian), yaitu terdiri dari politik internal dan politik eksternal. Pemikiran Hasan al-Banna pada Partai Keadilan Sejahtera terlihat dari konsep dakwah dan konsep tarbiyah gerakan Ikwanul Muslimin. Aktivitas tarbiyah merupakan suatu kemestian bagi kader PKS, seperti itu juga yang dipahami oleh kader Ikhwatul Muslimin.³¹

Peneliti selanjutnya oleh Ahmad Mulyono (2004) yang berjudul “Konsep Gerakan Islam Imam Syahid Hasan al-Banna”. Skripsi ini menjelaskan sasaran-sasaran gerakan Islam sebagai strategi perubahan yang merupakan prinsip dasar Hasan al-Banna menuju masyarakat menjadi Islamis, yang awalnya organisasi yang di bangun hanya sebagai medan dakwah akan tetapi terjadi perubahan tujuan sehingga menjadi sebuah gerakan yang menentang pemerintah Mesir yang banyak terintervensi oleh Inggris sebagai kolonialisme dan liberalisme serta skularisme. Prinsip dasar gerakan pemikiran Hasan al-Banna adalah kekuatan iman dan kedalaman pemahaman, langkah-langkahnya melalui pembinaan (tarbiyah), serta

³¹ Suryadi. “Aspek Pemikiran Politik Hasan al-Banna Pada Partai Keadilan Sejahtera”. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meluruskan konsep-konsep yang keliru yang dianut oleh masyarakat secara umum.³²

Peneliti oleh Muhammad Pajang (2015) yang berjudul “Pandangan Hasan al-Banna Tentang Demokrasi”. Skripsi ini menjelaskan, bahwa Hasan al-Banna tidak setuju dengan partai-partai yang ada di Mesir pada saat itu. Hasan al-Banna melihat bahwa banyaknya partai justru membawa mudharat bagi umat karena yang terjadi adalah perpecahan umat akibat sikap fanatik pada partai. Demokrasi yang benar menurut al-Banna adalah demokrasi pemerintahan yang konstitusional yaitu sistem pemerintahan yang paling dekat dengan Islam dan system pemilihan harus melalui sistem syura, karena syura merupakan bagian dari sistem Islam yang harus dijalankan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.³³

Penelitian Muhammad al-Banna (2014) yang berjudul “Pemikiran Hasan al-Banna Dalam Pendidikan Islam”. Penelitian ini menyimpulkan, Hasan al-Banna mempunyai pandangan, bahwa pendidikan adalah upaya ikhtiari manusia untuk peningkatan taraf hidup kearah yang lebih baik. Pemikiran Hasan al-Banna dalam pendidikan Islam berangkat dari pemahamannya terhadap ajara Islam yang memiliki sifat ke universalan. Dasar-dasar pendidikan Islam yang berlandaskan pada ajaran yang bersumber dari *al-Qur'an* dan *al-Hadits*. Metode pendidikan harus seirama dengan konsep dan martabat manusia sebagai kahalifah Allah. Artinya, metode dan pendekatan dalam pendidikan haruslah mencontoh prinsip-prinsip yang Qur'ani.³⁴

Penelitian Mansur Kasim yang berjudul “Hasan al-Banna (Problematisa Islam Mesir dan Dakwah)”. Penelitian ini menjelaskan, bahwa problematisa Islam Pada abad ke-19 dan abad 20, baik politik maupun ekonomi sangat erat terkait dengan Barat khususnya Inggris. Pemikiran-pemikiran Barat telah menyusup ke Medan pemikiran bangsa Mesir dengan sebuah label “liberalisasi intelektual”

³² Ahmad Mulyono, “*Konsep Gerakan Islam Imam Syahid Hasan al-Banna*”, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

³³ Muhammad Pajang, “*Pandangan Hasan al-Banna Tentang Demokrasi*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

³⁴ Muhammad al-Banna, “*Pemikiran Hasan al-Banna Dalam Pendidikan Islam*”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang berpengaruh besar terhadap perilaku dan moral sehari-hari dengan panji-panji kebebasan individu. Akhirnya Mesir tidak lebih dari sebuah lembaga pemerintahan dengan nuansa skularisme. Dalam hal ini Hasan al-Banna membuat pernyataan, bahwa yang bertanggung jawab atas keterpurukan ini adalah al-Azhar yang merupakan pencetak kader ulama dan intelektual. Untuk mengembalikan umat pada jalan yang benar dan menyukseskan dakwanya, Hasan al-Banna melobi para ulama, intelektual, tokoh tasawuf, pemuka masyarakat bahkan pengunjung klub atau perkumpulan.³⁵

Penelitian Muhammad Misbah dengan judul “Kontribusi Imam Syahid Hasan Al-Banna Terhadap Pemikiran Islam Modern”. Jurnal ini menjelaskan, bahwa pengaruh Hasan al-Banna terhadap pemikiran Islam modern bisa dilihat dari kontribusi yang diberikan oleh jama’ah Ikhwanul Muslimin. Hasan al-Banna telah memberikan pengaruh besar terhadap pemikiran Islam melalui metode dakwah. Pengaruh dakwah dan pemikiran Hasan al-Banna tetap berlangsung hingga sekarang ini. Bahkan, hasil pemikirannya mampu mencetuskan nama-nama tokoh besar, baik penulis, da’i, dan ulama dalam berbagai aspek pemikiran Islam, seperti Syaikh Sayyid Qutub, Abdul Qadir Audah, Syaikh Muhammad al-Ghazali, Anwar al-Jundi, dan Yusuf Qardhawi.³⁶

Berdasarkan dari kajian pustaka di atas, belum ditemukan secara ilmiah kajian yang membahas secara khusus pemikiran Hasan al-Banna tentang *syumuliyah al-Islam*, sehingga penelitian ini layak dilakukan.

³⁵ Mansur Kasim, “*Hasan al-Banna (Problematika Islam Mesir dan Dakwah)*”, Toleransi: Jurnal Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama, Uin Sultan Syarif Kasim Riau, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2010.

³⁶ Muhammad Misbah, “*Kontribusi Imam Syahid Hasan al-Banna Terhadap Pemikiran Islam Modern*”, Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan; Stain Kudus. Vol. 3, No. 2, Desember 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara menurut sistem aturan tertentu, yaitu sebuah upaya kegiatan praktis yang dilakukan secara rasional dan terarah agar tercapai secara optimal.³⁷ Untuk dapat memudahkan serta memahami pembahasan masalah yang telah dirumuskan dan untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka perlu adanya metode penelitian yang cocok dan sesuai untuk menyimpulkan dan mengelola data yang dikumpulkan. Metode yang cocok dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian filsafat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan data-data atau informasi yang diperlukan berdasarkan literatur atau refrensi yang bersifat primer dan skunder. Literatur primer yang dimaksud dalam skripsi ini adalah karya-karya Hasan al-Banna, baik dalam buku maupun jurnal. Sedangkan literatur skunder merupakan literatur pembantu yang merupakan karya-karya orang lain yang membahas tentang Hasan al-Banna.

C. Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi yang akan digunakan dan dilakukan untuk dianalisis agar tercapai tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data utama atau data pokok penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber utama dari obyek penelitian.³⁸ Data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku karya Hasan al-Banna atau

³⁷ Anton Bekker, *Metodologi Peneliitian*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 10.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun buku-buku karangannya yang telah di terjemahkan, seperti *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin Jilid 1 dan 2* (Era Adicitra Intermedia, 2018) *Majmuatu Rasail Kumpulan Risalah Dakwah Jilid 1* (Jakarta: al-I'tishom, 2012), *Memoar Hasan al-Banna* (Surakarta: Era Intermedia, 2004)

2. Data skunder

Data sekunder adalah hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klatisikasi menurut keperluan mereka.³⁹ Data skunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Sumber-sumber data skunder dalam penelitian ini mencakup bahan-bahan tulisan yang berhubungan dengan pemikiran Hasan al-Banna, diantaranya buku Abdullah bin Qasim al-Wasyili, *Syarah Ushul Isyrin: Menyelami Samudra 20 Prinsip Hasan al-Banna*, (Solo: Era Adicitra Intermedial, 2019), *Syarah Arkanul Baiah*, (Solo: Era Intermedia, 2018) Anwar al-Jundi, *Biografi Hasan al-banna*, (Solo: Media Insani Press, 2003), Yusuf Qordhowi, *Gerakan Pengamalan Islam Secara Kaffah: Tafsir Otentik Pemikiran Ikhwanul muslimin Tentang Islam* cetakan 1, (Jakarta: Penebar Salam)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk kemudian dianalisis, sehingga ditemukan jawaban terhadap masalah penelitian. Data penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data kepustakaan. Dengan cara mengumpulkan berbagai buku-buku naskah ataupun dokumen-dokumen serta informasi lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis guna untuk pengkajian struktur ide-ide dasar serta pemikiran

³⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 143.

yang fundamental yang dirumuskan oleh seorang pemikir. Kemudian melakukan suatu analisis terhadap pemikiran tokoh yang hendak diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk melakukan konsepsi dari data yang diperoleh. Sugiyono berpandangan, bahwa analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari data yang diperoleh.⁴⁰ Dalam menganalisa penelitian ini, penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Beberapa definisi dikemukakan untuk memberikan gambaran tentang konsep kajian isi tersebut. *Pertama*, Menurut Weber analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen. *Kedua* menurut Krippendorff analisis isi, yaitu teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan shahih dari data atas dasar konteksnya. *Ketiga*, menurut Holsti analisis isi itu adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.⁴¹ Definisi kedua inilah yang lebih mendekati teknik yang diharapkan dalam penelitian ini.

Dalam menganalisa penelitian ini, penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan cara mengkaji, memahami, dan mendalami setiap materinya. Kemudian data yang penulis dapatkan, diberikanlah analisa dan tersusun dalam suatu kerangka yang jelas sesuai dengan data-data

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 335.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hlm. 220.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian secara mendetail tentang pemikiran *Syumuliyah al-Islam* menurut Hasan al-Banna serta pengaruhnya terhadap gerakan *al-Ikhwah al-Muslimin*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Konsep *Syumuliyah al-Islam* Hasan al-Banna adalah suatu pemahaman, bahwa ajaran Islam itu bersifat menyeluruh yang meliputi aspek kehidupan manusia, baik itu agama, Negara, pemerintah, dan ilmu pengetahuan, serta di dasari oleh aqidah yang benar dan ibadah yang lurus.
2. Pengaruh pemikiran Hasan al-Banna sangat cendrung dalam gerakan Ikwanul Muslimin, bahkan konsep *Syumuliyah al-Islam* itu menjadi ruh dalam gerakannya. Hal ini meliputi berbagai aspek, baik aspek ideologinya, aqidah, dakwah, maupun politik. Hasan al-Banna telah merumuskan ideologi Ikhwahul Muslimin di dalam prinsip dasar anggota Ikhwahul Muslimin yang lebih dikenal dengan *arkanul bai'ah* (rukun-rukun sumpah), yaitu bai'at untuk memperjuangkan Islam. Dalam poin ini ia menjelaskan tentang masalah-masalah yang harus direalisasikan dalam perjuangan Ikhwahul Muslimin, yakni memperbaiki pribadi, sosial, pemerintahan dan menganjurkan untuk tetap istiqamah di jalan Allah Swt.

B. Saran

Dari uraian yang telah penulis paparkan, maka perlu rasanya penulis menyampaikan saran terkait pemahaman Islam yang *syumul*. Seorang Muslim dalam setiap waktu harus mengetahui hakikat keislaman yang *syumul* dan harus memahami karakter Islam itu dengan sempurna dan tidak dicampuri oleh pemikiran-pemikiran di luar Islam.

Penelitian ini sesungguhnya masih terbatas pada masalah *syumuliyah al-Islam* yang ditanamkan al-Banna terhadap kelompok Ikwanul Muslimin. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti yang akan datang, untuk mengkaji lebih mendalam, supaya tidak terjebak dalam pemahaman yang sempit mengenai Islam khususnya di Indonesia, misalnya Pengaruh Pemikiran Hasan al-Banna Terhadap Ideologi Gerakan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI).

Selanjutnya penulis berharap penelitian ini mempunyai manfaat yang berarti dalam memperluas cakrawala pemikiran pembaca dan dapat menjadi koleksi bagi perkembangan ilmu-ilmu keislaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banna Hasan, 2004. *Memoar hasan al- Banna; Untuk Dakawah dan Para Dai'nya*, Cet. 4, Terj. Salafuddin Abu Sayyid. Surakarta: Era Intermedia.
- _____, 2012. *Majmu'atu Rasail Kumpulan Risalah dakwah jilid 1*, terj. Khozin Abu Fakhri. Jakarta: al-I'tishom.
- _____, 2018. *Risalah Pergerakan al-Ikhwaniyyah Muslimin 1*, Cet. Ke-20. Terj. Anis Mata. Surakarta: Era Adicitra Intermedia.
- _____, 2018. *Risalah Pergerakan al-Ikhwaniyyah Muslimin 2*, Cet. Ke-14. Terj. Anis Mata. Surakarta: Era Adicitra Intermedia.
- _____, 2019. *Majmu'atu Rasail*, Cet. 9, Terj. Anis Mata. Surakarta: Era Adicitra Intermedia.
- Abdullah M. Yatiman. 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amza.
- Ali Muhammad Maulana, 2013. *Islamologi*. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah.
- Al-Wasyili Abdullah bin Qasim, 2019. *Syarah Ushul Isyirin: Menyelami Samudra 20 Prinsip Hasan al-Banna*, Cet 7. Terj Kamal Fauzi. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Al-Jundi Anwar, 2003. *Biografi Hasan al-Banna Imam dan Mujaddid yang Menuai Syahid, Cet. 1*, Terj. Khalifurrahman Fath. Solo: Media Insani Press.
- Al-Banna Muhammad, 2014. "*Pemikiran Hasan al-Banna Dalam Pendidikan Islam*". Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ashari Rahmad Tohir, 2001. *Islam Garda Depan: Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah*. Bandung: Mizan.
- Abdul Kholik dkk, 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Wakil Muhammad Sayyid, 2000. *Pergerakan Islam Terbesar Abad ke-14: Studi Analisis Terhadap Manhaj Gerakan Ikhwaniyyah Muslimin*, Cet. 1, Terj. Fachrudin. Bandung: Asy-Syamil Press.
- Abu Faris Muhammad Abdul Qadir, 2003. *Fiqh Politik Hasan al-Banna*, Terj. Odie al-Faedi. Solo: Media Insani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Ghazali Abdul Hamid, 2000. *Meretas Jalan Kebangkitan Islam*, terj. Wahid Ahmadi. Solo: Era Intermedia.
- As-Sirjani Raghieb, 2014. *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Baker Anton, 1992. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Devina Rachilda, 2007. “Konsep Syura’ Perspektif Hasan al-Banna, Telaah Gerakan Politik Ikhwanul Muslimin”. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Ghazali Muhammad, 1986. *Akhlak Seorang Muslim*. Semarang: Wicaksana.
- Harun Hermanto, 2014. “Revitalisasi Peran Politik Umat: Urgensi Integrasi Islam dan Politik Dalam Realitas Bernegara”. *Kontekstualita: Jurnal Iain Sulthan Thaha Saiifuddin Jambi* Vol. 29, No. 1, 2014.
- Hawwa Said, 2004. *Al-Islam*. Cet 1 Terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani.
- Hadisaputra Samian, 2017. “Kontekstualisasi Pemikiran Hasan al-Banna”. *Aqlania: Jurnal IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, Vol. 08. No. 01 Januari-Juni, 2017.
- Ishaq Muhith Muhammad, 2012. *Fiqh Politik Hasan al-Banna*, Cet. 1. Jakarta: Robbani Press.
- Jasimin, 2019. *Syarah Rasmul Bayan Tarbiyah*, Cet 4. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Jarror Husni Adham. 1990. *Pegilah ke Jalan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kasdi Abdurrahman, 2015. “Karakteristik Politik Islam: Mencari Relevansi Antara Doktrin Dan Raelittas Empirik”. *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam Stain Kudus* Vol. 9, No. 2, Desember, 2015.
- Kasim Mansur, 2010. “Hasan al-Banna (Problematika Isalam Mesir dan Dakwah)”. *Toleransi: Jurnal Media Komunikasi Umat Beragama*. Uin Sultan Syarif Kasim Riau Vol. 2, No. 2, Juli-Desember, 2010.
- Moleong Lexy j, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandng: Remaja Rosdakarya.

- Mulyono Ahmad, 2004. "*Konsep Gerakan Islam Imam Syahid Hasan al-Banna*". Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyaka.
- Misbah Muhammad, 2015. "*Kontribusi Imam Syahid Hasan al-Banna Terhadap Pemikiran Islam Modern*". *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*. Stain Kudus Vol. 3, No. 2, Desember, 2015.
- Mahmud Ali Abdul Halim dan Majdi al-Hilali, 2018. *Syarah Arkanul Baiah*, Cet. 2, Terj. Faridi. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Ma'arif Ahmad Syafi'i, 1985. *Islam dan Cita-Cita dan Masalah Kenegaraan*, Cet. 1. Jakarta: LP3ES.
- Mahmud Ali Abdul Halim, 2000. *Prangkat-Prangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*, Terj. Wahid Ahmadi. Solo Intermedia.
- Mansur Ali dan Muhammad Husain Isa, 2017. *Syarah 10 Muwashafat*. Solo: Era Intermedia.
- Malaikah Musthafa, 2001. *Manhaj Dakwah Imam Syahid Hasan al-Banna Harmoni Antara Kelembutan dan Ketegasan*, Cet. 1. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- M. Imadadun, Rahmat, 2002. *Arus Baru Islam Radikal, Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah Ke Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution. S, 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution Harun, 1979. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jilid 1. Jakarta: UI Press.
- Nasution Amin Husein dan Muhammad Iqbal, 2010. *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Nizar Samsul dan Ramayulis, 2005. *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam: Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia*, Cet. 1. Jakarta: Quantum Teaching.
- Pajang Muhammad, 2015. "*Pandangan hasan al-Banna Tentang Demokrasi*". Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Qardhawi Yusuf, 1980. *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*, Terj. Bustami A. Gani. Jakarta: Bulan Bintang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____, 1992. *70 Tahun Ikhwan al-Muslimin, Kilas Balik Dakwah, Tarbiyah, dan Jihad*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- _____, 2001. *Gerakan Pengamalan Islam Secara Kaffah: Tafsir Otentik Pemikiran Ikhwanul Muslimin*. Cet 1. Terj. Asrorun Ni'am. Jakarta: Penebar Salam.
- _____, 2003. *Menuju Pemahaaman Islam Yang Kaffah: Analisis Komprehensif Tentang Pilar, Karakteristik, Tujuan dan Sumber-sumber Acuan Islam*, Cet. 1, Terj. Saiful Hadi. Jakarta: Insan Cemerlang.
- Rizq Zabir, 2007. *Hasan al-Banna: Da'I, Murabbi, dan Pemimpin yang Mengabdikan*, Terj. Syarif Ridwan. Bandung: Harokatuna Publishing.
- Rusli Ris'an, 2013. *Pembaharuan Pemikiran Modern Dalam Islam, Cet. 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman A. Fzalur, 1990. *Muhammad as Military Leader*, terj. M. Hasyim Assegaf. Jakarta: YAPI.
- Sirajuddin, 2007. *Ketatanegaraan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadi, 2010. "Aspek Pemikiran Politik Hasan al-Banna Pada Partai Keadilan Sejahtera". Pekanbaru: Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yakan Fathi, 1998. *Revolusi Hasan al-Banna Gerakan Ikhwanul Muslimin dari Sayyid Quthub Sampai Rasyid al-Ghannusy*. Jakarta: Penerbit Harakah

BIOGRAFI PENULIS



| | | |
|--------------------|--|---|
| Nama | : M Munir Sajali Harahap |  |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki | |
| Agama | : Islam | |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Simanulandang Julu, 26, Agustus, 1996 | |
| Alamat | : Desa Simanulandang Julu, Kec. Ulu Barumon, Kab. Padang Lawas, Prov. Sumatera Utara | |
| No.HP/Email | : 081351419622/ munirsajali332@gmail.com | |
| Pendidikan | : 1. SD N 101340 Paringgonan 2. MTS Roudhotul Jannah 3. MAS Roudhotul Jannah | |
| Riwayat Organisasi | : Anggota HMJ AFI priode 2017-2018 | |
| Moto Hidup | : “Ilmu itu bagaikan binatang buruan, dan tulisan adalah tali untuk mengikatnya” | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang